

## ABSTRAK

**Sari, Ratu Intan.** 2024. *Implementasi Kegiatan Muhadloroh Dalam Menumbuhkan Public Speaking Santri Pesantren Al Makkiyyah Darussalam Tegalsari Mojowarno Jombang Skripsi*, Prodi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Urwatul Wutsqo (STIT-UW) Jombang. Desy Naelasari S.Pd.I, M.Pd.

---

### **Kata Kunci : Muhadloroh, Public Speaking**

Meningkatkan kemampuan komunikasi di depan publik, *public speaking* dapat dilakukan melalui pelatihan di lembaga pendidikan nonformal. Salah satu program unggulan untuk penerapan *public speaking* yang ada dalam dunia pesantren adalah *Muhadloroh*. Untuk menjadi penampil (*performer*) yang baik dalam dunia *public speaking* santri menerapkan kemampuannya dalam program *Muhadloroh* tersebut. Tujuan penelitian ini adalah 1.)Untuk mendeskripsikan kegiatan Muhadloroh santri Al Makkiyyah Darussalam,2.)Untuk mendeskripsikan Implementasi Kegiatan *Muhadloroh* dalam menumbuhkan public speaking santri Al Makkiyyah Darussalam Tegalsari Mojowarno Jombang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang tidak mengadakan perhitungan dengan angka-angka, karena penelitian kualitatif adalah penelitian yang memberikan gambaran tentang kondisi secara faktual dan sistematis mengenai faktor, sifat serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dasarnya. Penelitian ini melibatkan enam informan yang terdiri dari pengasuh Pesantren Al Makkiyyah Darussalam, dua santri *muqim* yang tengah menimba ilmu di Pesantren Al Makkiyyah Darussalam, satu Ustadzah pembimbing sebagai pembimbing program *Muhadloroh* di Pesantren Al Makkiyyah Darussalam, dan dua pengurus kesenian yang bertanggung jawab atas terselenggaranya program *Muhadloroh* di Pesantren Al Makkiyyah Darussalam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1.Kegiatan *Muhadloroh* santri Al Makkiyyah Darussalam Tegalsari Mojowarno Jombang

*Muhadloroh* berasal dari kata حضـر- يـصـر yang berarti hadir, sebagai mashdar mim menjadi مـحـاضـرـة yang artinya ceramah atau pidato Langkah pembukaan: MC, kemudian Qiro'ah. a.)Langkah penyajian: langkah penyajian ini langsung masuk ke acara inti yaitu pidato 1, pidato 2, hiburan, pidato 3, pidato 4. b.)Langkah Akhir atau penutup: pengumuman dari pengurus kesenian, *Mauidotul Hasanah* sekalian doa. 2.)Implementasi kegiatan *Muhadloroh* dalam menumbuhkan public speaking santri Al Makkiyyah Darussalam Tegalsari Mojowarno Jombang. a.)Perencanaan: melatih mental santri agar percaya diri dan tidak nerveus ketika di depan audiens, b.)Pelaksanaan: latihan dengan giat agar tujuan *Muhadloroh* dalam menumbuhkan public speaking santri bisa terlaksana dengan baik dan sukses, c.)Evaluasi: memotivasi santri dan mengurangi jumlah santri yang tidak minat.

## ABSTRACT

**Sari, Ratu Intan.** 2024. *Implementation of Muadliroh Activities in public speaking for Al Makkiyyah Darussalam pesantren Santri in Tegalsari Mojowarno Jombang Graduate, Islamic Education Program, Department of Islamic Education, Al-Urwatul Wutsqo School of Tarbiyah Sciences (STIT-UW) Jombang.* Desy Naelasari S.Pd.I, M.Pd.

---

**Keywords:** *Muadliroh, Public Speaking*

Enhancing public communication skills, public speaking can be developed through training in non-formal educational institutions. One of the prominent programs for implementing public speaking in the world of Islamic boarding schools (pesantren) is Muadliroh. To become a proficient performer in public speaking, students (santri) apply their skills in the Muadliroh program. The objectives of this research are: 1.) To describe the Muadliroh activities of Al Makkiyyah Darussalam students, and 2.) To describe the implementation of Muadliroh activities in fostering public speaking skills among Al Makkiyyah Darussalam Tegalsari Mojowarno Jombang students. This research employs a descriptive qualitative approach, which does not involve numerical calculations, as qualitative research provides a factual and systematic depiction of factors, characteristics, and relationships between phenomena to form a foundational understanding. This study involves six informants: the caretaker of Al Makkiyyah Darussalam Pesantren, two resident students currently studying at Al Makkiyyah Darussalam Pesantren, one female teacher who supervises the Muadliroh program at Al Makkiyyah Darussalam Pesantren, and two arts committee members responsible for organizing the Muadliroh program at Al Makkiyyah Darussalam Pesantren. The results of this research show that: The Muadliroh activities at Al Makkiyyah Darussalam Tegalsari Mojowarno Jombang: Muadliroh originates from the Arabic word حضـر- يـحضر, meaning "to be present," and as a noun, it becomes محـاضـرة, meaning "lecture" or "speech." Opening steps: MC, followed by Qira'ah (recitation). a.) Presentation steps: this directly proceeds to the main event, including Speech 1, Speech 2, entertainment, Speech 3, and Speech 4. b.) Closing steps: announcements from the arts committee, followed by Maudidul Hasanah (a good counsel) and prayers. The implementation of Muadliroh activities in developing public speaking skills among Al Makkiyyah Darussalam Tegalsari Mojowarno Jombang students: a.) Planning: training students to build self-confidence and reduce nervousness in front of an audience. b.) Execution: diligent practice to ensure the success of the Muadliroh program in developing students' public speaking skills. c.) Evaluation: motivating students and reducing the number of those who are disinterested.